

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Batam memiliki perkembangan dalam bidang bisnis yang sangat pesat baik dalam jenis usaha dagang maupun penawaran jasa layanan. Banyak juga muncul UMKM dibanyak bidang salah satunya bisnis *carwash*, melihat kota Batam memiliki potensi yang besar. Bisnis *carwash* awalnya tidak terlalu banyak kita temukan, namun sekarang *carwash* dapat kita temui dimana-mana, banyak UMKM yang melihat prospek untuk bisnis *carwash* menjanjikan, sehingga banyak muncul bisnis *carwash* di kota Batam. Bisnis *carwash* di kota Batam sendiri sudah sangat berkembang, dan tidak hanya digemari oleh UMKM, banyak muncul *carwash* yang menyediakan layanan *premium* dengan teknologi yang canggih, layanan tempat menunggu yang bagus, serta inovasi dalam sabun yang memiliki nilai PH yang aman untuk cat mobil ataupun motor. Ada pula beberapa *carwash* yang menyediakan jasa *coating* jika ada pelanggan yang ingin mobilnya di *coating*.

Kota Batam sendiri merupakan kota yang cukup padat, dikarenakan memiliki jumlah kendaraan sebanyak 746.132 (BPS Kota Batam,2017) dan dilihat dari jumlah penjualannya sendiri yang terus meningkat setiap tahunnya membuat kota Batam menjadi kota yang cukup padat. Tercatat dari bulan Januari 2018 sampai dengan November 2018 sebanyak 1.063.464 kendaraan roda empat terjual dari semua merk di Indonesia (Gaikindo,2018). Dari data tersebut kita dapat melihat bahwa bisnis *carwash* memiliki pasar yang potensial.

Ndut *Carwash* merupakan UMKM yang sudah berdiri sejak tahun 2016 dan berlokasi di Tiban Palem blok A 3 no. 15. Ndut *Carwash* menyediakan layanan jasa cuci seperti cuci *body* mobil dan sepeda motor. Selama dua tahun berjalan, Ndut *Carwash* sendiri belum memiliki sistem pencatatan persediaan yang efektif, selama ini pemilik usaha tidak pernah melakukan pencatatan persediaan. Dalam mengatur persediaan barang, pemilik usaha hanya menggunakan metode perkiraan, pemilik usaha akan membeli persediaan jika barang sudah menipis ataupun sudah habis.

Dampak dari metode tersebut membuat Ndut *Carwash* sering mengalami kerugian. Adapun kerugian yang dialami oleh perusahaan diakibatkan dari penumpukan persediaan yang dibeli secara berulang oleh pemilik usaha, seperti persediaan pewangi *interior* mobil, *sponge* pencuci mobil dan motor serta lap *microfiber*. Tanpa pencatatan persediaan, maka tidak jarang pemilik usaha membeli barang yang sama, padahal persediaan tersebut masih ada di gudang.

Dari kelalaian ini, pemilik usaha memperkirakan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 50.000.000/ tahun.

Selain itu, pemilik perusahaan mengungkapkan bahwa ketiadaan pencatatan ini mengakibatkan perusahaan beberapa kali harus kehilangan potensi keuntungan. Hal ini disebabkan karena perusahaan pernah kehabisan persediaan seperti sabun pencuci mobil dan motor serta cairan semir ban mobil dan motor.

Tidak jarang perusahaan harus menolak konsumen yang telah datang pada saat ramai, karena perusahaan kehabisan persediaan. Dari kelalaian ini, pemilik usaha memperkirakan perusahaan mengalami kehilangan potensi keuntungan sebesar Rp 100.000.000/ tahun.

Menurut Heizer dan Render (2014) semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan. Muslich (2009) mengatakan bahwa persediaan barang mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu perencanaan ataupun sistem pengendalian persediaan merupakan hal penting yang harus dimiliki *Ndut Carwash* untuk mencegah terjadinya kerugian dan kehilangan potensi keuntungan. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin menerapkan sistem persediaan di UMKM *Ndut Carwash* dengan mengimplementasikan kartu persediaan (*stock card*) agar pencatatan persediaan barang lebih mudah.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ruang lingkup permasalahan yang ditemukan dan ingin dibahas dalam pelaksanaan kerja praktek ini adalah perancangan dan implementasi pada pembuatan kartu persediaan (*stock card*) dengan metode FIFO.

## **1.3 Tujuan Proyek**

Ada pun tujuan dari kerja praktek yang dilakukan di *Ndut Carwash* adalah:

- a. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan pencatatan persediaan yang ada di *Ndut Carwash*.
- b. Untuk membantu memudahkan *Ndut Carwash* mengecek persediaan dan dapat memperkirakan waktu untuk membeli kembali.
- c. Mengurangi kesalahan dalam pencatatan persediaan.



#### **1.4 Luaran Proyek**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, ditemukan permasalahan yang terdapat pada Ndut *Carwash*, maka luaran proyek yang akan diserahkan adalah kartu persediaan atau *stock card* yang menggunakan metode FIFO yang nantinya akan memudahkan Ndut *Carwash* dalam mengatur persediaan.

#### **1.5 Manfaat Proyek**

Adapun beberapa manfaat yang didapat dari Kerja Praktek pada Ndut *Carwash* ialah memudahkan Ndut *Carwash* dalam mengatur persediaan dengan bantuan kartu persediaan (*stock card*) sehingga dapat membantu pemilik usaha dalam melakukan pengecekan persediaan, pencatatan barang masuk dan keluar secara efektif, dan diharapkan akan meminimalisir kesalahan dalam mengatur persediaan sehingga pendapatan menjadi lebih maksimal.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, ruang lingkup proyek, tujuan utama proyek, manfaat proyek, dan juga sistematika pembahasan penelitian.

##### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori, temuan, hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang digunakan untuk dasar dalam melaksanakan penulisan ilmiah. Teori yang menjelaskan dengan jelas suatu penelitian.

### BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai identitas perusahaan, struktur organisasi yang digunakan oleh perusahaan, aktivitas yang dilakukan perusahaan serta sistem yang digunakan oleh perusahaan.

### BAB IV: METODOLOGI

Bab ini menguraikan mengenai rancangan penelitian, teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam mengolah data yang ada, proses perancangan sistem kerja praktek, langkah-langkah kerja, metode yang digunakan dalam menyelesaikan proyek serta jadwal pelaksanaan proyek.

### BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang sistem yang digunakan dalam perancangan strategi dan masalah yang di tangani selama proses implementasi kartu persediaan (*stock card*) pada pelaksanaan kerja praktek.

### BAB VI: IMPLEMENTASI

Bab ini membahas hasil dari proses penerapan strategi yang diterapkan pada UMKM Ndut *Carwash*.

### BAB VII: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan proses penerapan kartu persediaan (*stock card*) yang dilakukan pada UMKM Ndut *Carwash* serta berisi saran yang diberikan penulis untuk pemilik usaha dalam hal-hal yang dapat membangun dan mengembangkan usaha.